

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang berarti peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan mengkaji kondisi objek secara alami. Proses pengumpulan data dilakukan secara induktif, analisis data dilakukan secara induktif, dan temuan penelitian lebih berfokus pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018). Adapun jenis penelitian kualitatif yang dipilih yaitu studi kasus. Studi kasus menurut Assyakurohim dkk (2022) merupakan jenis penelitian yang mengeksplorasi fenomena tertentu (kasus) dalam kurun waktu dan aktivitas tertentu (seperti program, acara, proses, kelompok sosial, maupun lembaga). Informasi dikumpulkan secara rinci dan komprehensif melalui berbagai tahapan selama masa tertentu. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam upaya pelestarian kesenian hadrah di Majelis Taklim Al-Hidayah.

#### **3.2 Informan dan Tempat Penelitian**

##### **a. Informan Penelitian**

Individu yang secara langsung berpartisipasi dalam proses penelitian disebut informan penelitian. Mereka sangat penting karena mereka menyediakan berbagai informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebelumnya. Untuk penelitian ini, ada 4 informan yang diperlukan untuk memberikan informasi tentang data yang ditargetkan, yaitu:

1. Ketua Hadrah

Ketua hadrah dipilih sebagai informan dalam kegiatan penelitian upaya pelestarian kesenian hadrah di majelis taklim karena dengan melibatkan ketua hadrah akan memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan

2. Pimpinan Majelis Taklim

Pimpinan majelis taklim dipilih sebagai informan karena dapat memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait fungsi majelis taklim bagi anggota Hadrah Al-Hidayah

### 3. Anggota Hadrah

Anggota hadrah dipilih sebagai informan karena dapat memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait faktor penyebab pemuda berminat menjadi anggota Hadrah Al-Hidayah. Dimana dalam penelitian terdapat dua anggota yang dijadikan sebagai informan

#### **b. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan suatu wilayah atau lokasi berlangsungnya penelitian. Tempat penelitian akan bertempat di Desa Gajah Mekar, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung. Desa Gajah Mekar merupakan sebuah desa yang memiliki luas wilayah sebesar 215, 954 Ha. Penduduk di Desa Gajah Mekar berjumlah 8.833 orang dengan jumlah kartu keluarga sebanyak 2.407 KK.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Bungin dalam Abdussamad (2021), teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dari instrumen penelitian yang sangat memengaruhi keberhasilan sebuah penelitian. Kesalahan dalam memilih atau menerapkan teknik pengumpulan data dapat berdampak serius terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Berikut ini adalah tiga cara umum untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif:

#### 1. Wawancara

Percakapan verbal dengan tujuan mendapatkan informasi dikenal sebagai wawancara. Teknik ini dapat didefinisikan sebagai proses tanya jawab antara peneliti dan objek penelitian. Hasil wawancara sebagian besar bergantung pada kemampuan peneliti untuk mencari, mencatat, dan menginterpretasikan hasilnya. Oleh karena itu, pada teknik ini sangat dibutuhkan sebuah kreativitas peneliti sebagai pewawancara.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara dan informasi serta mengungkap lebih jauh mengenai upaya pelestarian kesenian hadrah di Majelis Taklim Al-Hidayah. Dalam pelaksanaan wawancaranya, akan

digunakan pedoman wawancara kepada ketua hadrah, pimpinan majelis taklin, dan anggota hadrah.

**Tabel 3.1** Informasi Wawancara

<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Informan</b>	<b>Tempat Wawancara</b>
09 Agustus 2024	15.30 – 16.13	P2	Kampung Sirnagalih, Desa Gajah Mekar, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung
13 Agustus 2024	10.15 – 11.28	P1	Kampung Sirnagalih Desa Gajah Mekar, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung
15 Agustus 2024	17.05 – 17.57	P3, P4	Kampung Sirnagalih Desa Gajah Mekar, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung

## 2. Observasi

Dengan mengamati dan mencatat gejala atau objek penelitian secara sistematis dikenal sebagai observasi. Metode ini menggunakan pancaindra untuk mendapatkan informasi tentang jawaban pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini observasi dipakai untuk mempelajari situasi dan kondisi Majelis Taklim Al-Hidayah sebagai lokasi penelitian. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, di mana peneliti tidak berperan aktif atau terlibat dalam kegiatan yang berlangsung di tempat penelitian. Selama proses observasi, peneliti menggunakan panduan observasi sebagai acuan.

## 3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai dokumentasi melibatkan pencarian informasi tentang berbagai hal atau variabel dari sumber-sumber seperti buku, majalah, catatan, koran, transkrip, surat kabar, agenda, legger, notulen rapat, prasasti, dan sebagainya. Informasi dikumpulkan dari

Cindy Aulia, 2025

**UPAYA PELESTARIAN KESENIAN HADRAH DI MAJELIS TAKLIM AL-HIDAYAH DESA GAJAH MEKAR  
KECAMATAN KUTAWARINGIN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi dan wawancara dilengkapi dengan data dokumentasi, yang dapat berupa dokumen atau rekaman. Sumber data non-manusia, seperti foto, dokumen, dan data statistik, sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Karena berfokus pada benda mati, metode dokumentasi dianggap sebagai salah satu metode pengumpulan data yang paling sederhana. Karena sumber data tetap dan tidak berubah, kesalahan dapat diperbaiki dengan mudah.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk menilik atau meninjau berbagai dokumen dan rekaman data lainnya seperti sejarah majelis taklim, visi dan misi, struktur kepengurusan, dokumentasi pengajian rutin majelis taklim, dokumentasi pada saat latihan dan manggung, alat-alat musik hadrah, seragam manggung, dan lain-lain yang dapat mendukung peneliti dalam menjawab permasalahan penelitian.

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk membuat data mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri, proses ini mencakup mengintegrasikan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit, membuat sintesa, menyusun ke dalam pola, dan menentukan mana yang penting dan yang harus ditelaah.

Terdapat tiga tahapan analisis data menurut Abdussamad (2021) yaitu:

#### **1. Reduksi Data**

Proses merangkum, memilih topik utama, fokus pada topik utama, dan menemukan pola dan tema adalah bagian dari reduksi data. Oleh karena itu, bayangan yang lebih jelas akan diberikan oleh data yang telah direduksi. Ini juga akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan tambahan dan pencarian data jika diperlukan. Peralatan elektronik seperti komputer mini dapat membantu mengurangi data dengan memberikan kode pada elemen tertentu.

#### **2. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti flowchart, bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dengan memberikan data, akan menjadi mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang harus dilakukan setelah memahami apa

Cindy Aulia, 2025

*UPAYA PELESTARIAN KESENIAN HADRAH DI MAJELIS TAKLIM AL-HIDAYAH DESA GAJAH MEKAR  
KECAMATAN KUTAWARINGIN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang telah diketahui. Data dapat dikirim dalam berbagai format, termasuk teks, matrik, grafik, chart, dan jejaring kerja.

### 3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah tahap ketiga dalam analisis data kualitatif. Hasil awal yang ditemukan hanyalah kesimpulan awal, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang akurat untuk mendukungnya selama tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, pada tahap awal, kesimpulan yang dibuat harus didukung oleh bukti yang valid dan tetap ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Jika tidak, kesimpulan tersebut tidak akan dianggap kredibel.